

EDISI : KAMIS, 18 MEI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%
 Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar
 (per April 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.306  0,06%
 (Kurs JISDOR pada 17 Mei 2017)

STOCK MARKET

17 Mei 2017

IHSG : **5.615,49 (-0,56%)**
 Volume Transaksi : 9,065 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,810 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,372 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,442 Triliun

BOND MARKET

17 Mei 2017

Ind Bond Index : **223,1867  +0,03%**
 Gov Bond Index : 220,3529  +0,03%
 Corp Bond Index : 234,4174  +0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 17/5/17 (%)	Selasa 16/5/17 (%)
5,00	FR0061	6,7131	6,7004
10,00	FR0059	7,0022	6,9915
15,26	FR0074	7,5065	7,4878
19,01	FR0072	7,7589	7,7359

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,71%	IRDSHS -0,79%	+0,08%
	Saham Agresif -0,50%	IRDSH -0,55%	+0,05%
	PNM Saham Unggulan -0,09%	IRDSH -0,55%	+0,46%
Campuran	PNM Syariah -0,46%	IRDCPS -0,33%	-0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,03%	IRDPT +0,03%	-0,06%
	PNM Amanah Syariah +0,06%	IRDPTS +0,07%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,07%	IRDPT +0,03%	+0,04%
	PNM SBN 90 -0,03%	IRDPT +0,03%	-0,06%
	PNM Dana SBN II +0,00%	IRDPT +0,03%	-0,03%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,08%	IRDPTS +0,07%	+0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS -0,05%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI -0,01%		IRDPU +0,01%	-0,02%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Kenaikan harga barang dan jasa menjelang Ramadan dan prospek peningkatan Fed Fund Rate pada Juni menjadi tantangan besar bagi BI. Namun, sejumlah ekonom meyakini BI tidak akan menaikkan suku bunga acuannya
- Permintaan mesin manufaktur utama Jepang pada Maret tumbuh 1,4% dari bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 2,1%.
- Bisnis penyewaan menara untuk kepentingan telekomunikasi tetap menjanjikan keuntungan seiring tumbuhnya industri telekomunikasi.
- Pasar kendaraan bermotor roda empat terus membaik. Penjualan dari pabrik ke diler atau wholesale pada April lalu meningkat 5,68% dibandingkan capaian pada bulan yang sama tahun lalu
- Sejumlah mata uang utama global diperkirakan mengalami peningkatan seiring dengan pelemahan dolar AS akibat merosotnya data perekonomian dan risiko politik Paman Sam.
- Tower Bersama Infrastructure Tbk akan menyiapkan dana Rp1,5 – 2,5 triliun untuk menambah 1.250 menara baru dan 1.250 kolokasi. Hingga kuartal I/2017, TBIG telah membangun 407 tower

Economy

1. Uang Luar Negeri Tumbuh Rendah, tetapi Tetap Harus Dikontrol

Utang luar negeri Indonesia pada akhir triwulan I-2017 tumbuh relatif rendah. Diperkirakan, utang luar negeri akan kembali meningkat mulai semester II tahun ini. Utang luar negeri Indonesia pada triwulan I-2017 tumbuh 2,9% menjadi US\$326,3 miliar selama setahun, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan periode sama 2016. (Kompas)

2. Akses Informasi Tidak Boleh Disalahgunakan

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan. Perppu itu merupakan kebutuhan mendesak. Presiden Joko Widodo mengatakan, kewenangan membuka akses informasi keuangan akan dipakai apabila benar-benar dibutuhkan. (Kompas)

3. Stabilisasi Harga Pangan Dilakukan Terstruktur

Pemerintah bersama Perum Bulog melakukan stabilisasi harga pangan secara terstruktur melalui operasi pasar di Jakarta dan di daerah-daerah secara bersamaan. Operasi pasar dilakukan di pasar tradisional dan melalui outlet (toko) pangan pemerintah, yakni Rumah Pangan Kita. Dalam waktu dekat, pemerintah akan mengeluarkan regulasi tentang harga acuan di tingkat petani dan konsumen. (Kompas)

4. Raih Kembali Momentum Pembangunan Infrastruktur

Presiden Jokowi menilai Indonesia telah kehilangan banyak momentum menyusul hiruk pikuk Pilkada DKI Jakarta yang begitu mengurus energy. Karena itu, pemerintah tidak ingin lagi kehilangan fokus, terutama pembangunan infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

5. 7DRR Diprediksi Tetap

Kenaikan harga barang dan jasa menjelang Ramadan dan prospek peningkatan suku bunga bank sentral AS atau Fed Fund Rate pada Juni mendatang akan menjadi tantangan besar bagi Bank Indonesia. Kendati demikian, sejumlah ekonom meyakini bank sentral tidak akan menaikkan suku bunga acuannya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Risiko Kerentanan terhadap Data Semakin Tinggi

Risiko kerentanan data dan dokumen untuk diakses pihak lain yang tidak diinginkan melalui jaringan internet semakin tinggi. Hal ini seiring dengan peningkatan jumlah data yang dibagikan dan hubungan antarperangkat dalam mengakses internet. Bagi perusahaan, data dan dokumen yang bisa diakses pihak lain yang tak dikehendaki tersebut bisa menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat besar. (Kompas)

2. Manufaktur Jepang Tumbuh di Bawah Ekspektasi

Permintaan mesin manufaktur utama (core machinery orders) Jepang pada Maret tercatat tumbuh 1,4% dari bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 2,1%. Secara year on year capaian itu turun 0,7%. (Bisnis Indonesia)

3. Perusahaan Teknologi China Melawan Arus

Di tengah melambatnya perekonomian China, para raksasa teknologi justru berpotensi menunjukkan anomalnya. Mereka memiliki peluang yang menunjukkan bahwa bisnis mereka sama sekali tak terganggu dengan pelemahan ekonomi tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Impor Negara Berkembang Topang Pemulihan Perdagangan Global

Aktivitas impor yang kuat dari negara-negara berkembang menjadi salah satu pendorong utama pemulihan aktivitas perdagangan dunia tahun ini. S&P Global Ratings menyebutkan, aktivitas impor global naik 4,1% secara year on year selama dua bulan pertama 2017, lebih cepat dari periode sama 2016 sebesar 1,3%. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bisnis Penyewaan Menara Menjanjikan

Bisnis penyewaan menara untuk kepentingan telekomunikasi tetap menjanjikan keuntungan seiring tumbuhnya industri telekomunikasi. Meski demikian, pembangunan menara juga perlu diiringi dengan pemberian pemahaman kepada masyarakat. (Kompas)

2. Impor Hortikultura Kini Diatur Ketat

Pelaku usaha kini dibebani sejumlah kewajiban sebelum memperoleh izin impor produk hortikultura seperti produk bawang putih. Importir harus memiliki rekomendasi dari Kementerian Pertanian sebelum mendapatkan izin dari Kementerian Perdagangan. (Bisnis Indonesia)

3. Laju Penjualan Mobil Membaik

Pasar kendaraan bermotor roda empat dan lebih terus membaik. Berdasarkan data Gaikindo, penjualan dari pabrik ke diler atau wholesale pada April lalu meningkat 5,68% dibandingkan capaian pada bulan yang sama tahun lalu menjadi 89.588 unit. (Bisnis Indonesia)

4. Skema Insentif Pergulaan Diperluas

Kementerian Perindustrian menyusun sejumlah skema insentif baru bagi investor yang ingin membangun pabrik gula terintegrasi dengan kebun tebu. Insentif tersebut diharapkan dapat menarik minimal empat investor pabrik gula baru setiap tahunnya. (Bisnis Indonesia)

5. Kredit KPR Segmen Menengah Menggeliat

Prospek pertumbuhan kredit kepemilikan rumah (KPR) untuk segmen rumah pertama kelas menengah diprediksi gemilang pada tahun ini, ditopang oleh kebutuhan terhadap rumah tinggal yang terus meningkat. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Transaksi Broker Meningkat 25,15% Kuartal I

Nilai transaksi broker pada kuartal I/2017 meningkat 25,15% secara year on year menjadi Rp861,47 triliun terdorong besarnya transaksi investor lokal dan aliran dana asing. (Bisnis Indonesia)

2. Kejatuhan USD Kuatkan EUR & GBP

Sejumlah mata uang utama global diperkirakan mengalami peningkatan seiring dengan pelemahan dolar AS akibat merosotnya data perekonomian dan risiko politik Paman Sam. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Ekspansi Berlanjut, Emisi Obligasi BUMN Dikebut

Sejumlah BUMN yang belum go public menyiapkan rencana penerbitan surat utang pada tahun ini yang dananya akan digunakan untuk membiayai ekspansi. Pupuk Indonesia akan menerbitkan obligasi Rp3,5 triliun. Jumlah emisi obligasi seluruh BUMN diperkirakan mencapai Rp100 triliun tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Kuartal I/2017, INAF Masih Dibelit Kerugian

Indofarma Tbk. mengungkapkan kinerja keuangan pada kuartal pertama tahun ini belum menggembirakan karena masih menderita kerugian, melanjutkan kerugian tahun lalu sebesar Rp17,36 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. KINO Lakukan Efisiensi

Untuk mengurangi tekanan pelemahan konsumsi domestik, PT Kino Indonesia Tbk. melakukan efisiensi beban operasional. Pelemahan ekonomi pada beberapa tahun terakhir membuat kinerja KINO juga sempat melemah. (Bisnis Indonesia)

4. TBIG Punya Plafon Global Bond US\$500 Juta

Tower Bersama Infrastructure Tbk. mengantongi restu pemegang saham untuk menerbitkan obligasi global dengan plafon sebesar US\$500 juta pada 2017. (Bisnis Indonesia)

5. BAYU Anggarkan Capex Rp50 Miliar

Emiten pariwisata PT Bayu Buana Tbk. berencana menganggarkan belanja modal Rp50 miliar tahun ini, sebagian besar untuk belanja lahan guna pengembangan bisnis hotel pada masa mendatang. (Bisnis Indonesia)

6. Lakukan Rights Issue, Bank Mayapada Incar Rp2 Triliun

Bank Mayapada Internasional Tbk. berencana menerbitkan saham baru (rights issue) dan obligasi subordinasi dengan total nilai Rp2 triliun pada tahun ini guna memperkuat struktur permodalan. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Ina Perdana Mulai Agresif

Seiring masuknya modal segar dari investor sebesar Rp700 miliar saat rights issue pada Maret lalu, Bank Ina Perdana Tbk akan lebih mempunyai ruang untuk meningkatkan bisnis. Potensi pendapatan dan keuntungan pun dapat meningkat dengan target laba tahun ini sekitar Rp33 miliar. (Bisnis Indonesia)

8. Tower Bersama Ekspansi Menara Rp2,5 Triliun

Tower Bersama Infrastructure Tbk akan menyiapkan dana Rp1,5 – 2,5 triliun untuk menambah 1.250 menara baru dan 1.250 kolokasi. Hingga kuartal I/2017, TBIG telah membangun 407 tower. (Investor Daily)

9. Perusahaan Gas Asing Rukun Usaha Rahrarja

Rukun Rahrarja Tbk memasuki tahap pembicaraan akhir dengan calon mitra strategis, yaitu perusahaan gas di Asia. Dari peninjauan itu, perusahaan mitra asing itu akan masuk sebagai pemegang saham di anak usaha RAJA yakni Panji Raya Alamindo dengan potensi investasi US\$50 juta. (Investor Daily)

10. Adira Finance Bagi Dividen Rp505 Miliar

Adira Dinamika Multi Finance Tbk memutuskan membagikan dividen sebesar Rp505 per saham atau senilai total Rp505 miliar atau sekitar 50% dari laba bersih tahun buku 2016. (Investor Daily)